

PKM PADA KELOMPOK ANAK JALANAN DI PASAR INDUK KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

*Rosa Susanti¹⁾, Akhmad Subkhi Ramdani²⁾, Petrus Geroda Beda Ama³⁾

¹⁾Program Studi DIII-Kebidanan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²⁾Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: rosasusanti36@yahoo.co.id, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v1i2.90>

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Anak Jalanan di Pasar Kramat Jati Jakarta Timur yang berlokasi dekat dengan Universitas Mohammad Husni Thamrin dengan jarak 3.1 KM. Adapun bentuk kegiatannya (i) Memberikan pengajaran (membaca, menulisa dan berhitung) (ii) pelatihan Bahasa Inggris (iii) Prakarya, tujuan kegiatan ini (i) Meningkatkan ketrampilan karsa cipta menghasilkan produk bernilai ekonomi (ii) mengisi waktu luang (iii) Meningkatkan beragam design produk (iv) Memiliki SDM trampil tentang design produk dan pemasaran. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 4 (Empat) bulan yang dimulai sejak bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2019, durasi kegiatan ini 1-2 kali dalam seminggu selama 120 menit/pertemuan yang diikuti oleh 45-50 anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yaitu (i) Usia anak 5 tahun – 7 tahun dan putus sekolah sebanyak 10-15 anak mengikuti program membaca, menulis dan berhitung (ii) pelatihan Bahasa Inggris usia 7 th-14 tahun diikuti sebanyak 10-15 (iii) Kegiatan Meningkatkan ketrampilan karsa cipta untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi diikuti anak usia 8 tahun - 15 tahun sebanyak 15-20 anak. Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan dengan baik, Anak-anak jalanan merasa senang dengan program yang telah dilaksanakan, Acara penutupan PKM dihadiri dari Kemensos, Dinas Sosial, Perwakilan Kecamatan, PSM dan semakin dimeriahkan persembahan adik-adik *merching band* SDN 01 Gedong.

Kata kunci: Program, Kelompok, Anak Jalanan.

ABSTRACT

Community Partnership Program for Street Children Group in Kramat Jati market, East Jakarta, located close to Mohammad Husni Thamrin University at a distance of 3.1km. The form of its activities (i) Provide teaching (reading, writing and arithmetic) (ii) English language training (iii) Workshops, the objectives of this activity (i) Improving creative skills to produce economic value products (ii) filling free time (iii) Increasing diverse product design (iv) Having skilled HR about product design and marketing. This PKM activity lasts for 4 (four) months starting from April to August 2019, the duration of this activity 1-2 times a week for 120 minutes / meeting which was attended by 45-50 children consisting of boys and girls namely (i) Age of children 5 years - 7 years old and 10-15 children dropping out of school following a reading, writing and arithmetic program (ii) English language training aged 7 th-14 years followed by 10-15 (iii) Activities to improve skills copyright initiative to produce economic value products followed by children aged 8 years - 15 years as many as 15-20 children. The Community Partnership Program is going well, Street children feel happy with the program that has been implemented, the closing ceremony of the PKM was attended by the Ministry of Social Affairs, Social Service, District Representatives, PSM and more and more enlivened by the merchants of SDN 01 Gedong merchants.

Keywords: Programs, Groups, Street Children.

PENDAHULUAN

Anak jalanan adalah anak berusia 5–18 tahun baik laki-laki maupun perempuan yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalan, memiliki komunikasi yang minimal atau sama sekali tidak pernah berkomunikasi dengan keluarga dan kurang pengawasan, perlindungan dan bimbingan sehingga rawan terkena gangguan kesehatan dan psikologi (UNICEF). Sedangkan Kementerian Sosial Republik Indonesia mendefinisikan anak jalanan sebagai anak yang melewatkan atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan sehari-hari di jalanan termasuk di lingkungan pasar, pertokoan dan pusat-pusat keramaian lainnya (Azmiyati, 2014).

Rata-rata anak jalanan mengaku pergi ke jalan merupakan keinginan diri sendiri, Namun demikian motif tersebut bukanlah semata-mata motif biologis yang muncul dari dalam diri mereka melainkan juga di dorong oleh faktor lingkungan. Menurut kalangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) peduli anak beberapa penyebab anak turun ke jalanan ialah pertama, kondisi ekonomi keluarga yang miskin seringkali dipahami sebagai faktor utama yang memaksa anak turun ke jalan, kedua, kekerasan dalam keluarga (Suswandari, 2018). Kekerasan yang terjadi dalam keluarga menjadi faktor penting yang mendorong anak untuk turun ke jalan, hal ini bisa terjadi ketika keluarga mengalami berbagai masalah akibat beban ekonomi tidak tertahankan. Sebagian atau seluruh masalah keluarga itu kemudian terpaksa dibebankan kepada anak-anak mereka, ketiga, faktor lingkungan terbukti juga menjadi penyebab anak turun ke jalanan, tidak sedikit anak dipaksa lingkungan untuk turun ke jalan untuk mengurangi beban tersebut.

Anak jalanan Pasar Induk Kramat Jati terdiri atas laki-laki dan perempuan, dengan usia terendah 5 tahun dan tertinggi 18 tahun. Terdapat serangkaian faktor yang menyebabkan sehingga mereka menjadi anak jalanan di Pasar Induk Kramat Jati, misalnya tekanan ekonomi, tekanan keluarga dan ketidakharmonisan keluarga, keadaan fisik ekonomi dan sosial pasar induk Kramat Jati oleh mereka dianggap sebagai tempat yang masih dapat memberikan ruang bagi mereka untuk memperoleh sumber penghidupan. (Suswandari, 2008).

Berbagai aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan anak Jalanan “Rumah Singgah Akur Kurnia” di Pasar Induk Kramat Jati misalnya memungut sayuran atau buah-buahan, mengais sampah, memetic cabe, mengupas bawang, memotong bawang, mengupas

kelapa, mengojek payung, dan menyemir sepatu. Bila ditinjau dari segi usia anak jalan ini merupakan usia produktif namun mereka tidak menjalankan kehidupan sesuai peran diusianya.. Berdasarkan hal tersebut, kami mengusulkan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Anak Jalanan di Pasar Kramat Jati Jakarta Timur dimana lokasi anak jalanan tersebut dekat dengan kampus Mohammad Husni Thamrin, dengan jumlah 45-50 orang anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kisaran usia 5 tahun – 18 tahun. Adapun bentuk kegiatannya adalah (i) Memberikan pengajaran (membaca, menulisa dan berhitung) (ii) pelatihan Bahasa Inggris (iii) Membuat prakarya. Metode Kegiatan yaitu (i) Usia anak 5 tahun – 7 tahun dan putus sekolah sebanyak 10-15 anak mengikuti program membaca, menulis dan berhitung (ii) pelatihan Bahasa Inggris usia 7 th-14 tahun diikuti sebanyak 10-15 (iii) Kegiatan Meningkatkan ketrampilan karsa cipta untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi diikuti anak usia 8 tahun - 15 tahun sebanyak 15-20 anak. Tujuan pada kegiatan ini adalah (i) Meningkatkan keterampilan karsa cipta untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi (ii) mengisi waktu luang (iii) dapat meningkatkan beragam design produk (iv) Memiliki SDM yang terampil tentang design produk dan pemasaran.

METODE PELAKSANAAN

Objek Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Anak Jalanan di Pasar Kramat Jati Jakarta Timur adalah sebanyak 45-50 orang anak jalanan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kisaran usia 5 tahun – 18 tahun yang dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu (i) Usia anak 5 tahun – 7 tahun dan putus sekolah sebanyak 10-15 anak mengikuti program membaca, menulis dan berhitung (ii) pelatihan Bahasa Inggris usia 7 th-14 tahun diikuti sebanyak 10-15 (iii) Kegiatan Meningkatkan ketrampilan karsa cipta untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi diikuti anak usia 8 tahun - 15 tahun sebanyak 15-20 anak.

Pada tanggal 23 Maret 2019 tim melakukan rapat koordinasi pertama dengan Bapak Haji Ootong, SH selaku Founder Rumah Singgah Akur Kurnia (RSGK) dalam pertemuan tersebut disepakati kegiatan:

1. Program membaca, menulis dan berhitung dengan pengajar Petrus Geroda Beda Ama S.KM, M.Kes dibantu oleh mahasiswa Nita Uswatun Khasanah (mahasiswa prodi SI

Kesehatan Masyarakat dan ka Nimah (pendamping RSGK) kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak usia anak 5 tahun – 7 tahun dan putus sekolah agar mereka mampu membaca, menulis dan berhitung.

2. Program pelatihan bahasa Inggris pengajar Akhmad Subkhi Ramdani, SS.,MPD dibantu ka Yuli (pendamping RSGK) kegiatan ini ditujukan kepada anak usia 7 th-14 tahun agar mereka mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
3. Program Prakarya meningkatkan ketrampilan karsa cipta dengan pengajar Rosa Susanti S.ST,M.Kes dibantu oleh M. Gian's Rizky Alfaridzy mahasiswa dari prodi DIII Gizi dan ka Linda (pendamping RSGK) kegiatan ini ditujukan kepada anak usia 8 tahun - 15 tahun agar dapat meningkatkan ketrampilan karsa cipta dan untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi.

Rakornis kedua dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019 dengan hasil: (i) disepakati jadwal kegiatan (ii) Penetapan kelompok untuk anak-anak kategori calistung, pelatihan bahasa Inggris dan k prakarya, dengan durasi 1-2 kali dalam seminggu dengan lama pertemuan 120 menit/pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat PKM Pada kelompok anak jalanan “Rumah Singgah Akur Kurnia” yang berlokasi dekat dengan Universitas Mohammad Husni Thamrin dengan jarak 3.1 KM. Founder RSGK adalah Bapak Haji Otong, SH Sebanyak 40-45 orang anak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kisaran usia 5 tahun – 18 tahun mengikuti program tersebut. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan

1. Calistung dengan sasaran program usia 5 tahun – 7 tahun dan putus sekolah sebanyak 10-15 orang anak-anak mengikuti program membaca, menulis dan berhitung dengan pengajar Petrus Geroda Beda Ama S.KM, M.Kes.
2. Pelatihan Bahasa Inggris sasaran program usia 7 tahun-14 tahun sebanyak 10-15 orang mengikuti program ini, pengajar Akhmad Subkhi Ramdani, SS.,MPD.
3. Prakarya dengan sasaran usia 8 tahun - 15 tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan ketrampilan karsa cipta menghasilkan produk bernilai ekonomi. Sebanyak 15-20 orang anak yang mengikuti program ini dengan pengajar Rosa Susanti S.ST,M.Kes.

Sebelum melakukan kegiatan Tim PKM mengadakan Rakornis bersama tim Rumah Singgah Akur Kurnia sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada rakornis pertama pada tanggal 23 Maret 2019 dengan hasil: (i) setiap kelompok belajar memiliki 1 (satu) orang pembimbing dari RSGK, (ii) dibentuknya Group WA untuk memudahkan komunikasi, (iii) dibuat mapping anak-anak jalanan.

Rakornis ke dua dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019 dengan hasil: (i) disepakati jadwal kegiatan (ii) pengelompokan untuk anak-anak katagori calistung berdasarkan usia, sekolah/tidak, kelompok pelatihan bahasa inggris dan kelompok prakarya. Kegiatan PKM ini berlangsung selama 4 (Empat) bulan dengan durasi 1-2 kali dalam seminggu dengan lama pertemuan 120 menit/pertemuan.

Hasil kegiatan:

1. Calistung: kegiatan berlangsung selama 12 Minggu dengan total pertemuan 16 kali. Anak-anak dibagi dalam 3 (empat) kelompok yang dibagi sesuai usia. Diakhir program kegiatan anak terlihat kemajuan yaitu mereka mampu berhitung mengenal angka 1-100, menulis menghafal huruf dan menyambung huruf A-Z dan mampu membaca dengan mengeja. Pembimbing anak-anak jalanan bernama kaka Nimah beliau kami harapkan dalam melanjutkan program calistung ini.



2. Bahasa Inggris: kegiatan berlangsung selama 12 Minggu dengan total pertemuan 16 kali. dengan kaka pembimbing kakak Yuli. Pada Program ini pengajar mengalami kesulitan untuk menilai kemajuan dari pengajaran dikarenakan anak-anak yang hadir selalu berbeda dari sebelumnya, namun ada 2 (peserta) yang tidak pernah absen dengan hasil kegiatan mampu menggunakan bahasa inggris dalam hal sehari-hari. Peningkatan yang terjadi pada 2 anak tersebut yaitu mereka mampu memperkenalkan dirinya dan komunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa inggris.



3. Prakarya: Kegiatan berlangsung selama 9 Minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 14 kali. pembimbing kegiatan ini kakak Linda Pada program ini anak-anak mampu membuat prakarya sesuai arahan. Pada tanggal 28 Juni anak-anak jalanan mengikuti lomba yang dilaksanakan di Mal Lippo Plaza keramat jati dengan hasil mereka juara 1 (satu). Kegiatan prakarya ini sangat berkesan bagi anak-anak jalanan dimana sampai tanggal 15 Agustus 2019 mereka telah menjual 5 (lima) buah tempat lilin. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan ini adalah tempat pemasaran untuk memasarkan hasil prakarya yang telah mereka hasilkan dikarenakan membutuhkan tempat dengan biaya sewa yang cukup besar. Solusi penyelesaiannya pemasaran melalui *Whats App*, *Facebook* dan koperasi sekolah.



Kegiatan Penutupan PKM dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2019 yang dihadiri dari Kemensos, Dinas Sosial, Perwakilan Kecamatan, PSM dan semakin dimeriahkan dengan persembahan adik-adik merching band SDN 01 Gedong. Kami berharap program ini dapat berkelanjutan dan dilanjutkan oleh kakak Pembina Rumah Singgah Akur Kurnia.



Acara penutupan

SIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat Pada anak jalanan ini yang terdiri dari calistung, Pelatihan bahasa Inggris dan prakarya yang diikuti 15-20 anak jalanan dalam setiap kelompoknya kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak jalanan di Rumah Singgah Akur kurnia yang berlangsung 4 bulan dengan 14-16 kali pertemuan.

Setiap program kegiatan PKM ini terlihat kemajuan yaitu pada calistung: mereka mampu berhitung mengenal angka 1-100, menulis menghafal huruf dan menyambung huruf A-Z dan mampu membaca dengan mengeja. Pada pelatihan bahasa inggris mampu berkomunikasi sehari-hari dan memperkenalkan dirinya dengan menggunakan bahasa inggris dan program prakarya anak-anak mampu membuat prakarya sesuai arahan. Pada tanggal 28 Juni anak-anak jalanan mengikuti lomba yang dilaksanakan di Mal Lippo Plaza kramat jati dengan hasil juara 1 (satu). Kegiatan prakarya ini sangat berkesan bagi anak-anak jalanan dimana sampai tanggal 15 Agustus 2019 mereka telah menjual 5 (lima) buah tempat lilin.

REFERENSI

1. Azmiati, riza, siti dkk, gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di kota semarang, kemas 9 (2) (2014)
2. Suswandari, Kehidupan Anak Jalanan, Ghania Publisher, Tahun 2008.